

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak (CGP)**

**Oleh : Chafif Chairon Niam, S.Pd.SD., M.Pd.**  
Surel : [chafifniam@gmail.com](mailto:chafifniam@gmail.com)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Clering  
Kelas / Semester : VI / Genap  
Tema 6 : Menuju Masyarakat Sejahtera (Tema 6)  
Sub Tema 1 : Masyarakat Peduli Lingkungan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA  
Pembelajaran ke : 4  
Alokasi waktu : 10 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR**

|   |   |
|---|---|
| Bahasa Indonesia (KD 3.7)<br>Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja). | Bahasa Indonesia (KD 4.7)<br>Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual. |
| IPA (KD 3.2)<br>Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi  | IPA (KD 4.2)<br>Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.  |

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan kepedulian terhadap lingkungan.
2. Dengan kegiatan membaca bacaan “Dampak Kepedulian Remaja terhadap Lingkungan”, siswa dapat menyebutkan kata kunci pada judul teks nonfiksi dengan tepat.
3. Dengan mengamati dan berdiskusi ciri-ciri pubertas pada anak perempuan dan laki-laki, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri pubertas pada anak perempuan dan anak laki-laki dengan tepat.

**D. METODE/ STRATEGI/ AKTIFITAS PEMBELAJARAN**

Metode tanya jawab, diskusi, ceramah dengan model discovery learning.

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>   | 2 menit       |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><i>(Sintak Model Discovery Learning)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Stimulation (Pemberian Rangsangan)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru.</li> </ul> </li> <li>2. <i>Statement (Identifikasi Masalah)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa melakukan tanya jawab/ diskusi tentang gambar</li> </ul> </li> <li>3. <i>Data Collection (Pengumpulan Data)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri atas 4 anak. (<i>Collaboration</i>)</li> <li>➤ Guru membagikan LKPD 1 kepada semua siswa.</li> <li>➤ Dengan membaca mandiri, dalam berkelompok siswa diminta untuk membaca teks bacaan yang berjudul “Bentuk Kepedulian Remaja terhadap Lingkungan”. (<b>Literasi</b>)</li> <li>➤ Dengan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa diminta untuk menyelesaikan LKPD 1 (Kata kunci dan informasi yang ditemukan)</li> <li>➤ Guru melakukan tanya jawab dan memberikan penguatan pada jawaban tiap kelompok.</li> <li>➤ Guru mengaitkan istilah remaja dengan masa pubertas, siswa mengingat kembali ciri-ciri pubertas pada laki-laki maupun perempuan.</li> </ul> </li> <li>4. <i>Data Processing (Pengolahan Data)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagikan LKPD 2 pada semua siswa (Identifikasi masa pubertas untuk diri sendiri)</li> <li>➤ Siswa menyelesaikan LKPD 2 yang diberikan guru sesuai petunjuk yang ada.</li> </ul> </li> <li>5. <i>Verification (Pembuktian)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan atau menanyakan tugas pada LKPD 2.</li> </ul> </li> <li>6. <i>Generalization (Penarikan Kesimpulan)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdasarkan data LKPD 2, siswa menyimpulkan jawaban tentang dirinya, apakah dia sudah memasuki masa pubertas atau belum.</li> </ul> </li> </ol> | 6 menit       |

|                         |  |         |
|-------------------------|--|---------|
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab materi yang sudah di pelajari hari ini. (<i>Evaluasi dan refleksi</i>)</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan orang tua di rumah seputar masa pubertas.</li> <li>3. Guru mengakhiri dan menutup pelajaran dengan berdoa bersama siswa.</li> </ol> | 2 menit |
|-------------------------|--|---------|

**F. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu :

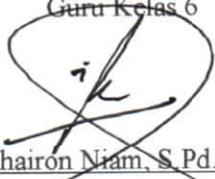
- Penilaian Sikap : Observasi selama proses pembelajaran
- Penilaian Pengetahuan : Tes Penugasan
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (LK1 dan LK2)

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



Ern Siswati, S.Pd.  
NIP. 19641014 198508 2 001

Clering, 5 Januari 2022  
Guru Kelas 6



Chafif Chairon Niam, S.Pd.SD., M.Pd.  
NIP. 19840328 200902 1 002

## Lampiran 1 (Penilaian)

### 1. Penilaian Sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Sikap Peduli |       | Skor | Predikat |
|----|------------|--------------------|-------|------|----------|
|    |            | Ya                 | Tidak |      |          |
| 1. |            |                    |       |      |          |
| 2. |            |                    |       |      |          |
| 3. |            |                    |       |      |          |

### 2. Penilaian Pengetahuan

IPA KD 3.2 (tes individu tertulis)

Soal :

1. Sebutkan 5 ciri pubertas pada anak laki-laki!
2. Sebutkan 5 ciri pubertas pada anak perempuan!

Kunci Jawaban:

|    |  |             |                |
|----|--|-------------|----------------|
| 1. | Ciri-ciri pubertas pada laki-laki <ul style="list-style-type: none"><li>• Tumbuh kumis dan janggut.</li><li>• Tumbuh jakun.</li><li>• Dada tampak bidang.</li><li>• Bau tubuh.</li><li>• Suara berubah menjadi lebih berat.</li><li>• Tumbuh jerawat di wajah.</li><li>• Tumbuh rambut halus di area ketiak dan alat kelamin.</li></ul>  | Skor Maks 5 | Nilai Total 10 |
| 2. | Ciri-ciri pubertas pada perempuan <ul style="list-style-type: none"><li>• Tumbuh payudara</li><li>• Suara lebih lembut</li><li>• Kulit menjadi lebih halus</li><li>• Tumbuh rambut halus di sekitar ketiak dan alat kemaluan</li><li>• Pinggang dan pinggul menjadi lebih tampak bentuknya</li><li>• Reproduksi keringat lebih banyak</li><li>• Mulai timbul jerawat</li></ul> | Skor Maks 5 |                |

### 3. Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia menggunakan LK 1 (terlampir).

Penilaian Keterampilan IPA menggunakan LK 2 (terlampir).

## Lampiran 2 (Bahan Ajar)

### A. Gambar



Bagaimana caramu menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitarmu?

### B. Bacaan

#### Bentuk Kepedulian Remaja terhadap Lingkungan

Masa remaja adalah masa penyesuaian dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa. Masa remaja awal kira-kira masuk pada usia 10 hingga 12 tahun. Masa remaja berakhir kira-kira pada usia 18 hingga 22 tahun. Pada perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas anak sangat menonjol. Bagaimana menumbuhkan kepedulian remaja pada lingkungan?

Salah satu langkah yang bisa ditempuh supaya para remaja peduli lingkungan adalah dengan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Sebagai contoh, melalui kegiatan pencinta alam. Kegiatan pencinta alam dapat meningkatkan kepedulian remaja terhadap lingkungan alam. Kecintaan remaja terhadap lingkungan alam tercermin pada sikap peduli terhadap lingkungan. Kegiatan pencinta alam untuk menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan di antaranya seperti berikut.

1. Kegiatan reboisasi di lahan gundul.
2. Pengadaan tempat pembuangan sampah secara bersama-sama.
3. Penanaman pohon di sekitar pekarangan rumah.
4. Berhemat air dalam kegiatan sehari-hari.

Dengan demikian, generasi muda kita dapat menjadi generasi muda yang cinta alam dan tumbuh menjadi pemimpin yang berwawasan lingkungan.

Dengan adanya kesadaran para remaja akan pentingnya penghijauan kembali, kelestarian hutan dan alam sekitar akan terjaga. Hutan-hutan di Indonesia terlihat hijau. Pinggir-pinggir jalan raya akan terdapat banyak pohon dan asri. Udara di sekitar lingkungan pun menjadi sejuk. Kesadaran remaja akan lingkungan biasanya diawali dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar.

Kepedulian remaja terhadap lingkungan sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Coba perhatikan mengenai kondisi bumi saat ini. Terjadinya pemanasan global (*global warming*) dapat berdampak terhadap

perubahan iklim/cuaca yang semakin ekstrim. Pola curah hujan berubah-ubah tanpa dapat diprediksi sehingga menyebabkan banjir di satu tempat, tetapi kekeringan di tempat yang lain. Topan dan badai tropis akan bermunculan dengan kecenderungan semakin lama semakin kuat. Selain itu, dampak dari pemanasan global akan mengancam ketersediaan air bersih sulit ditemukan. Oleh karena itu, partisipasi remaja untuk peduli dengan lingkungan hidup sangat diharapkan. Para remaja dapat mengajak masyarakat untuk sadar akan menjaga lingkungan hidup. Dengan demikian pemanasan global dan dampaknya terhadap masyarakat bisa dihindari. Para remaja menjadi motor penggerak pembangunan bangsa. Kepedulian remaja terhadap lingkungan akan berpengaruh positif bagi masyarakat untuk peduli lingkungan.

*(Fadli, Se, Staf Umum IWF) [http://www.iwf.or.id/detail\\_content/150](http://www.iwf.or.id/detail_content/150)*

### C. Materi

1. Ciri-ciri pubertas pada laki-laki
  - Tumbuh kumis dan janggut.
  - Tumbuh jakun.
  - Dada tampak bidang.
  - Bau tubuh.
  - Suara berubah menjadi lebih berat.
  - Tumbuh jerawat di wajah.
  - Tumbuh rambut halus di area ketiak dan alat kelamin.
2. Ciri-ciri pubertas pada perempuan
  - Tumbuh payudara
  - Suara lebih lembut
  - Kulit menjadi lebih halus
  - Tumbuh rambut halus di sekitar ketiak dan alat kemaluan
  - Pinggang dan pinggul menjadi lebih tampak bentuknya
  - Reproduksi keringat lebih banyak
  - Mulai timbul jerawat

### Lampiran 3 (LKPD 1)

#### Langkah-langkah pengerjaan LKPD

1. Tuliskan nama-nama anggota kelompokmu!
2. Bacalah bacaan berikut ini dengan cermat!
3. Perhatikan tabel yang ada, di bawah!
4. Diskusilah dengan kelompokmu untuk melengkapi isi tabel tersebut!
5. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel yang tersedia!

Nama Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Bacaan!

#### Bentuk Kepedulian Remaja terhadap Lingkungan

Masa remaja adalah masa penyesuaian dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa. Masa remaja awal kira-kira masuk pada usia 10 hingga 12 tahun. Masa remaja berakhir kira-kira pada usia 18 hingga 22 tahun. Pada perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas anak sangat menonjol. Bagaimana menumbuhkan kepedulian remaja pada lingkungan?

Salah satu langkah yang bisa ditempuh supaya para remaja peduli lingkungan adalah dengan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Sebagai contoh, melalui kegiatan pencinta alam. Kegiatan pencinta alam dapat meningkatkan kepedulian remaja terhadap lingkungan alam. Kecintaan remaja terhadap lingkungan alam tercermin pada sikap peduli terhadap lingkungan. Kegiatan pencinta alam untuk menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan di antaranya seperti berikut.

1. Kegiatan reboisasi di lahan gundul.
2. Pengadaan tempat pembuangan sampah secara bersama-sama.
3. Penanaman pohon di sekitar pekarangan rumah.
4. Berhemat air dalam kegiatan sehari-hari.

Dengan demikian, generasi muda kita dapat menjadi generasi muda yang cinta alam dan tumbuh menjadi pemimpin yang berwawasan lingkungan.

Dengan adanya kesadaran para remaja akan pentingnya penghijauan kembali, kelestarian hutan dan alam sekitar akan terjaga. Hutan-hutan di Indonesia terlihat hijau. Pinggir-pinggir jalan raya akan terdapat banyak pohon dan asri. Udara di sekitar lingkungan pun menjadi sejuk. Kesadaran remaja akan lingkungan biasanya diawali dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar.

Kepedulian remaja terhadap lingkungan sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Coba perhatikan mengenai kondisi bumi saat ini. Terjadinya pemanasan global (*global warming*) dapat berdampak terhadap

perubahan iklim/cuaca yang semakin ekstrim. Pola curah hujan berubah-ubah tanpa dapat diprediksi sehingga menyebabkan banjir di satu tempat, tetapi kekeringan di tempat yang lain. Topan dan badai tropis akan bermunculan dengan kecenderungan semakin lama semakin kuat. Selain itu, dampak dari pemanasan global akan mengancam ketersediaan air bersih sulit ditemukan. Oleh karena itu, partisipasi remaja untuk peduli dengan lingkungan hidup sangat diharapkan. Para remaja dapat mengajak masyarakat untuk sadar akan menjaga lingkungan hidup. Dengan demikian pemanasan global dan dampaknya terhadap masyarakat bisa dihindari. Para remaja menjadi motor penggerak pembangunan bangsa. Kepedulian remaja terhadap lingkungan akan berpengaruh positif bagi masyarakat untuk peduli lingkungan.

(Fadli, Se, Staf Umum WWF)[http://www.wwf.or.id/detail\\_content/130](http://www.wwf.or.id/detail_content/130)

| No | Kata Kunci | Perkiraan Informasi yang Terdapat dalam Teks Berdasarkan Kata Kunci |
|----|------------|---|
| 1. |            |   |
| 2. |            |   |

Nama :

Lampiran 4 (LKPD 2)

Petunjuk Pengisian LKPD

1. Tulis namamu pada tempat yang disediakan!
2. Perhatikan 2 tabel berikut ini!
3. Isi tabel sesuai jenis kelaminmu!
4. Berikan tanda centang (v) pada kolom sudah atau belum!
5. Jika tanda centang (v) pada kolom sudah lebih banyak maka kesimpulannya kamu sudah masuk masa pubertas.!
6. Jika tanda centang (v) pada kolom belum lebih banyak maka kesimpulannya kamu masih kanak-kanak!

Diisi Anak Laki-laki

| No. | Pertanyaan  | Sudah | Belum | Kesimpulan |
|-----|---|-------|-------|------------|
| 1.  | Apakah sudah mulai tumbuh rambut tipis dibagian tubuhmu selain rambut di kepala?            | ...   | ...   |            |
| 2.  | Apakah jakun di leher kamu sudah tampak membesar?   | ...   | ...   |            |
| 3.  | Apakah kamu sudah mengalami perubahan suara yang menjadi lebih besar dari suara sebelumnya? | ...   | ...   |            |
| 4.  | Apakah kulitmu sudah lebih kencang dan otot membesar?                                       | ...   | ...   |            |
| 5.  | Apakah kamu sudah merasa dadanya lebih bidang dari sebelumnya?                              | ...   | ...   |            |

Diisi Anak Perempuan

| No. | Pertanyaan   | Sudah | Belum | Kesimpulan |
|-----|--|-------|-------|------------|
| 1.  | Apakah sudah mulai tumbuh rambut tipis dibagian tubuhmu selain rambut di kepala?                 | ...   | ...   |            |
| 2.  | Apakah kamu sudah mengalami perubahan suara yang menjadi lebih melengking dari suara sebelumnya? | ...   | ...   |            |
| 3.  | Apakah pinggulmu sudah mulai melebar?  | ...   | ...   |            |
| 4.  | Apakah kulitmu sudah menjadi lebih halus?  | ...   | ...   |            |